

## KARKAS DAN LEMAK ABDOMINAL AYU<sup>1</sup> BROILER UMUR DELAPAN MINGGU YANG MENDAPAT ARAS ENERGI DAN ARAS PROTEIN PAKAN BERBEDA PADA FASE FINISHER

Puji Rahayu (2068/PT)

### INTISARI

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan bobot dan persentase karkas ayam broiler yang tinggi dengan kandungan lemak abdominal relatif rendah, melalui pemilihan ransum dengan aras energi dan aras protein pakan yang tepat.

Sembilan puluh ekor ayam broiler jantan strain AS 101 berumur empat minggu dibagi secara acak menjadi 18 kelompok, masing-masing kelompok lima ekor. Setiap tiga kelompok yang masing-masing sebagai ulangan digunakan untuk satu macam perlakuan, sehingga ada enam perlakuan ransum. Keenam ransum tersebut terutama dibedakan pada aras energi (ME) dan aras protein (PK), yaitu: RI (2.750 kcal ME/kg dan 21,5% PK), RII (3.000 kcal ME/kg dan 21,5% PK), RIII (3.250 kcal ME/kg dan 21,5% PK), RIY (2.750 kcal ME/kg dan 18,5% PK), RV (3.000 kcal ME/kg dan 18,5% PK) dan RVI (3.250 kcal ME/kg dan 18,5% PK).

Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi aras energi dan aras protein pakan akan meningkatkan bobot karkas ( $P < 0,05$ ) tetapi terhadap persentase karkas tidak signifikan. Semakin tinggi aras energi pakan akan meningkatkan bobot dan persentase lemak abdominal, sebaliknya semakin meningkatnya aras protein pakan maka akan menghasilkan lemak abdominal yang semakin menurun ( $P < 0,05$ ).

Bobot karkas ayam broiler yang tinggi dapat diperoleh dengan jalan meningkatkan aras energi dari 2.750 kcal ME/kg sampai 3.250 kcal ME/kg. Imbangan energi dan protein pakan pada aras protein 21,5% semakin tinggi maka persentase karkasnya akan semakin tinggi. Kandungan lemak abdominal yang dihasilkan paling rendah dicapai ransum III (3.250 kcal ME/kg dan 21,5% PK). Ransum III (3.250 kcal ME/kg dan 21,5% PK) adalah ransum yang paling baik menghasilkan bobot dan persentase karkas ayam broiler yang paling tinggi dengan kandungan lemak abdominal relatif paling rendah. Ransum IV (2.750 kcal ME/kg dan 18,5% PK) adalah ransum yang menghasilkan bobot dan persentase karkas paling rendah.

(Kata Kunci: Karkas, Lemak Abdominal, Ayam, Broiler, Energi, Protein).

## CARCASS AND ABDOMINAL FAT OF BROILER AGED EIGHT WEEK GIVEN DIFFERENT LEVEL OF ENERGY AND PROTEIN AT FINISHER PHASE

Puji Rahayu (2068/PT)

### ABSTRACT

The study was done to obtain a higher weight and percentage of carcass with a lower abdominal fat according to appropriate dietary energy and protein.

Ninety (90) male broilers of AS 101 strain at four weeks old were used in this study. They were randomly divided into 18 groups of five chicken, which three groups as the replication, and six dietary treatments. The diets were: 2,750 kcal ME/kg and 21.5% CP, 3,000 kcal ME/kg and 21.5% CP, 3,250 kcal ME/kg and 21.5% CP, 2,750 kcal ME/kg and 18.5% CP, 3,000 kcal ME/kg and 18.5% CP and than 3,250 kcal ME/kg and 18.5% CP, respectively for the treatment I, II, III, IV, V and VI.

The results indicated that increasing energy and protein levels of the diets increased carcass weight ( $P < 0.05$ ). but the percentage of carcass was not significant. The higher energy of the diet increased weight and percentage of abdominal fat, and the higher protein of the diet would decrease abdominal fat ( $P < 0.05$ ).

A higher carcass weight of broiler could be got with increasing energy levels from 2,750 kcal ME/kg to 3,250 kcal ME/kg. The balance of energy and protein at 21.5% protein was higher and produced a higher percentage of carcass. The content of abdominal fat was the lowest with diet III (3,250 kcal ME/kg and 21.5% CP). Diet III (3,250 kcal ME/kg and 21.5% CP) was the best in producing the highest weight and percentage of carcass with the lowest content of abdominal fat. Diet IV (2,750 kcal ME/kg and 18.5% CP) produced to lowest weight and percentage of carcass.

(Key Words: Carcass, Abdominal Fat, Chicken, Broiler, Energy, Protein).